B

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA MELALUI PEMBINAAN OLAHRAGA YANG BERJENJANG DAN BERKESINAMBUNGAN

Oleh : Sumaryanto

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Disajikan dalam SEMONAS di UNJA 17 April 2010

OLAHRAGA !!!??

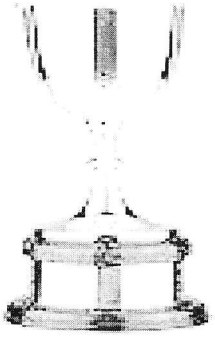

Kenyataan Pahit !!!!!!!!

A. OR Pendidikan	: Penjas belum optimal
B. OR Rekreasi	: Sport Development Index (SDI)= 0,345 (rendah)
C. OR Prestasi (SEAGAMES)	: Indonesia tidak menjadi juara I. (Tiga SEAGAMES Terakhir : 2005, 2007 dan2009) Thomas dan Uber Cup belum kembali ke pangkuan ibu pertiwi

MINAT MASYARAKAT DALAM OLAHRAGA

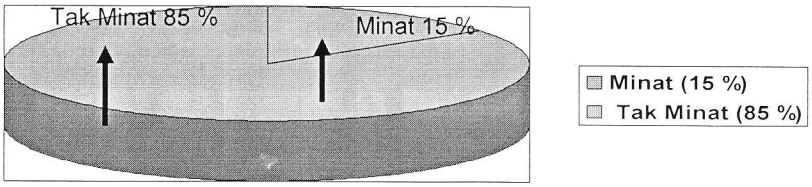

(Toho Cholik Mutohir, 2004: Olahraga dan Pembangunan)

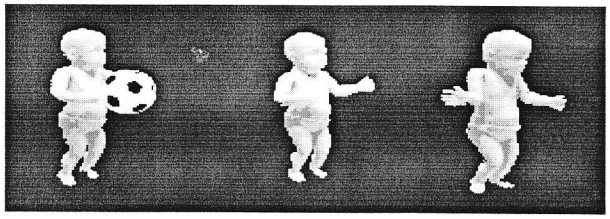

KEBIJAKAN OLAHRAGA

1. Kemenegpora (Deklarasi Yogyakarta 04)
2. UU No. 3 tahun 2005
   (Sistem Keolahragaan Nasional/SKN)

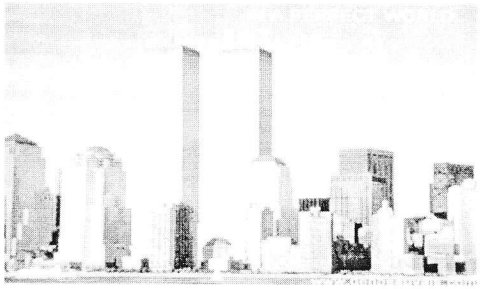

Pentingnya Pemerintah terlibat dalam Olahraga

1. Indonesia : Or

→ alat untuk Persatuan dan Kesatuan
→ Miniaturnya kehidupan
(kognitif, afektif, psikomotorik):
"IPOLEKSOSBUDHANKAMRATA"
→ Sehat adalah Imperatif.
→ Olahraga menembus tingkatan/tatanan masyarakat, diantaranya: status sosial, mode, etika. (Eldon E. S.)

2. USA : (D. Mac. Arthur; Or → "Penjaga negara")

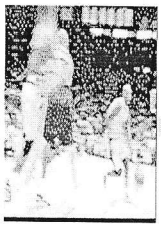

OPTIMALISASI POTENSI JAMBI

1. Kota Olahraga : relevan untuk dibentuk SKO (Sekolah Khusus Olahraga) dari tingkat SD,SMP, dan SMA. Di tingkat Perguruan Tinggi sudah ada Jur. Penjaskes FKIP UNJA.
2. Fokus pada pembinaan olahraga yang menjadi Citra Jambi : .....???

   (Misal: Tenis, Renang)

TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
(LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI KEOLAHRAGAAN/LPTKOR)

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian Pada Masyarakat.

Semuanya harus diimplementasikan seiring dan sejalan dengan pemangku kepentingan/mitra kerja.

HASIL KAJIAN EMPIRIS PEMBINAAN OLAHRAGAWAN BERBAKAT

1. Komitmen pemerintah yang diwujudkan dalam gerakan nasional keolahragaan untuk membentuk lembaga keolahragaan dan meningkatkan pencapaian indek SDI.
2. Percepatan pembangunan keolahragaan nasional memerlukan sistem pengelolaan yang terpadu dan berkesinambungan khususnya pada olahragawan berbakat melalui hasil penelitian.
3. Optimalisasi kebijakan olahraga nasional memerlukan keterlibatan instansi pemerintah dan masyarakat secara sinergis.

THE QUALITY OF TRAINING AND FACTORS INVOLVED
(Tudor O. Bompa)

YANG HARUS SEGERA DILAKUKAN:

1. *Sport for all* : Langkah awal yang strategis
2. Membangun kebesaran kembali Indonesia Bangunlah olahraganya
3. Implementasikan UU SKN, misalnya :
   a. laksanakan amanah UU RI no 3 th. 2005 tentang SKN secara konsisten dan konsekuen. Peraturan Pemerintah no. 16 tahun 2007, Pasal 7 ayat 1 dan 3 : Pemprov, Pemkot, Pemkab: membentuk dinas olahraga.
   b. UU RI no. 3 th. 2005 pasal 34 ayat 2 : Pemerintah Kabupaten/Kota wajib mengelola sekurang-kurangnya 1 cabang olahraga unggulan yang bertaraf Nasional/Internasional

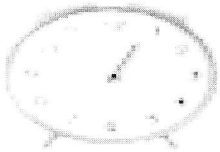

SEBUAH RENUNGAN

Apa yang terjadi pada anak menggambarkan apa yang akan terjadi pada kehidupan dewasanya (Elizabeth B. Hurlock)

Kegilaan adalah ketika kita melakukan hal yang sama terus-menerus dan mengharapkan hasil yang berbeda

(Albert Einstein)

Mohon maaf,

Sekian

Terima kasih.